

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam era globalisasi seperti sekarang sudah banyak berdiri perusahaan go public dalam berbagai sektor, serta pertumbuhan ekonomi yang semakin baik berdampak pada semakin ketatnya persaingan antar perusahaan. Indonesia termasuk salah satu negara yang berkembang di dunia, hal ini terbukti dengan adanya pembangunan di segala bidang termasuk pembangunan sektor ekonomi. Perekonomian di Indonesia yang semakin membaik menyebabkan timbulnya gairah bagi para pengusaha untuk mengelola perusahaannya di Indonesia. Salah satu pengelolaan yang harus diperhatikan adalah masalah keuangan yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, keuangan suatu perusahaan berkaitan dengan sumber dana dan penggunaannya. Dengan demikian, pengelolaan modal perusahaan, baik itu aset berwujud maupun aset tidak berwujud penting dilakukan secara seimbang. perusahaan harus memusatkan pada pengelolaan aset tak berwujudnya secara optimal seperti pengetahuan, daya pikir, inovasi, dan kemampuan untuk meningkatkan nilai perusahaan.(Murniati, 2018)

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan

prospek perusahaan di masa yang akan datang. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat di ukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu meningkatkan kinerjanya dengan baik (Wibawa, 2018)

Peningkatan nilai investasi juga diikuti dengan besarnya jumlah proyek di sektor industri, pada tahun 2014 jumlah proyek yang menyerap investasi domestik di sektor industri sebanyak 942 proyek, tahun 2015 sebanyak 2.525 proyek, tahun 2016 sebanyak 3.542 proyek, tahun 2017 sebanyak 4.513 proyek, dan pada tahun 2018 sebanyak 10.049 proyek. Badan pusat statistik (BPS) mencatat kontribusi industri manufaktur terhadap PDB Indonesia secara terurut pada tahunan untuk periode 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018 masing-masing sebesar 21,45 persen, 21,03 persen, 21,08 persen, 20,97 persen, dan 21,51 persen. Keadaan tersebut merupakan indikator bahwa perusahaan industri Manufaktur masih sangat berperan dalam pertumbuhan ekonomi otomatis memberikan dampak positif bagi kinerja perusahaan dan dapat meningkatkan Nilai Perusahaan

Menurut (Murniati, 2018) mengemukakan nilai perusahaan dapat diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor. Lalu menurut (Jesilia, 2020) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Menurut (Jesilia, 2020) Nilai Perusahaan dapat dimaksimalkan dalam meningkatkan pemegang saham serta meningkatkan kinerja merupakan tujuan dan kewajiban dari perusahaan. Nilai Perusahaan merupakan harga jual perusahaan yang dianggap layak oleh calon investor jika perusahaan akan dijual. Nilai Perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin tinggi Nilai Perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diperoleh oleh pemilik saham, semakin tinggi harga sahamnya maka semakin pula nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Selain itu nilai perusahaan merupakan alat analisis untuk suatu keputusan yang akan di ambil oleh para investor dalam menempatkan investasinya dalam hal ini memepertimbangkan apakah suatu perusahaan tersebut akan menguntungkan atau sebaliknya. Dengan itu nilai perusahaan merupakan alat analisis untuk menjadikan keputusan para investor. Sedangkan Menurut (Jesilia, 2020) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham tersebut nantinya menjadi nilai unggul bagi perusahaan dalam mencapai

tujuan jangka panjang perusahaan yaitu memaksimalkan nilai pemegang saham. Jika perusahaan mampu menampilkan sinyal baik tentang nilai perusahaan maka para calon investor akan memandang perusahaan tersebut tepat sebagai alternatif investasi.

Tujuan perusahaan Manufaktur itu ada tujuan jangka pendek dan jangka Panjang, tujuan jangka pendek perusahaan adalah menghasilkan laba semaksimal mungkin, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Perusahaan tentunya ingin menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan tersebut merupakan alternatif investasi yang tepat. Investor yang akan menanamkan modalnya tentu memilih perusahaan yang kinerjanya baik. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti dengan meningkatnya kemakmuran pemegang saham. Investor lebih percaya untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang mempunyai nilai perusahaan yang tinggi.

Nilai perusahaan pada penelitian ini di proksikan pada *Price to Book Value* (PBV). PBV merupakan salah satu pendekatan dalam menentukan nilai instrinsik saham. PBV dapat memberikan ukuran kemampuan manajemen perusahaan dalam menciptakan nilai pasar usahanya ditas biaya investasi dengan cara membandingkan nilai pasar saham terhadap nilai buku perusahaan. **Lubis(2017)** mengatakan semakin tinggi rasio PBV dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Hal ini akan berdampak pada kepercayaan pemegang saham. Berikut adalah tabel

perkembangan Nilai perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018 Sebagai berikut :

**Tabel 1.1**

**Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur 2016-2018**

No	Kode	Tahun		
		2016	2017	2018
1	GGRM	3,27	4	3,75
2	HMDP	13,66	14,51	16,13
3	ICBP	5,61	5,11	5,56
4	MYOR	6,38	6,71	7,46
5	UNVR	46,67	82,44	38,62
6	ADES	1,82	1,64	1,28
7	BUDI	0,26	0,34	0,35
8	CEKA	0,01	0,85	0,89
9	DLTA	4,9	4,37	3,48
10	DVLA	1,5	1,84	1,95

*Sumber : Data Sekunder IDX (Diolah)*

Dari tabel diatas menjelaskan Rata-rata Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur dari tahun 2016-2018 memiliki nilai yang berbeda-beda. Fluktuasi pada Nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah keputusan keuangan dan struktur kepemilikan. Keputusan keuangan terdiri dari keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Keputusan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan harus dilaksanakan demi kepentingan pemegang saham, karena kesejahteraan para pemegang saham akan dijadikan sebagai penilaian investor terhadap perusahaan yang memiliki prospek yang baik di masa depan.

Perusahaan dalam industri manufaktur dan kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan antar perusahaan, persaingan industri

manufaktur ditandai dengan banyaknya produk impor dan produk ilegal yang dengan mudahnya masuk ke pasar Indonesia sehingga menjadi hambatan bagi perusahaan manufaktur di Indonesia untuk menguasai pasar-pasar. Salah satu tujuan penting pendirian suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham, atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham, melalui peningkatan kinerja perusahaan. Beberapa hal yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah Profitabilitas

Nilai Perusahaan juga dapat dipengaruhi salah satunya adalah Profitabilitas. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukannya. Profitabilitas menunjukkan kinerja sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika kinerja keuangan perusahaan baik dan menghasilkan keuntungan yang besar, maka perusahaan tersebut mampu menunjukkan dan meyakinkan bagi para investor yang akan menanamkan sejumlah sahamnya di perusahaan tersebut. Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan profitabilitas yang tinggi akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. (Ukhriyawati, 2018)

Keputusan investasi merupakan salah faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, di mana keputusan investasi menyangkut keputusan tentang pengalokasian dana. keputusan pengalokasian modal ke dalam usulan investasi harus dievaluasi dan dihubungkan dengan risiko dan hasil yang diharapkan. Keputusan investasi harus dipertimbangkan secara cermat agar memberikan

manfaat dimasa yang akan datang. Keputusan investasi membantu manajer dalam menggunakan sumber daya secara efisien. Dapat disimpulkan semakin efisien perusahaan menggunakan sumber dayanya, maka semakin besar pula kepercayaan dari calon investor untuk membeli saham. Dengan demikian semakin tinggi keuntungan perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan yang berarti semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Widyantari, 2017)

Penelitian yang dilakukan(Krisdiyanto, 2020)menjelaskan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.(Susanto, 2016)menjelaskan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.(Thaib, 2017)Menjelaskan Bahwa Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. Lalu pada penelitian yang dilakukan oleh (Wibawa, 2018)menjelaskan bahwa Profitabilitas mempengaruhi Nilai Perushaaan

Penelitian yang dilakukan(Krisdiyanto, 2020)menjelaskan bahwa keputusan Invesitasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.(Ukhriyawati, 2018)menjelaskan bahwa keputusan Invesitasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.(Mahmudi, 2020)Menjelaskan Bahwa keputusan Investasi Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti masih adanya kesenjangan atau ketidak konsistenan. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Berdasarkan uraian pada latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil

judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Kondisi keuangan yang bermasalah dapat berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan Manufaktur
2. Perusahaan yang memiliki rasio hutang yang relatif tinggi mempengaruhi tindakan manajer dalam melakukan penilaian perusahaan.
3. Tidak mempunyai perusahaan dalam memenuhi kewajiban.
4. *Profitability* mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang digunakan.
5. Hutang yang terlalu besar dapat menyebabkan perusahaan gagal bayar dan menyebabkan perusahaan bangkrut.
6. Rendahnya nilai perusahaan berdampak pada kelangsungan perusahaan.
7. Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur masih belum cukup maksimal
8. Kurangnya Minat Investor untuk menanamkan modal di Perusahaan Manufaktur
9. Pendanaan yang kurang maksimal di Perusahaan Manufaktur
10. Pembagian Deviden dinilai Masih Belum Maksimal

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah bertujuan untuk mendapatkan temuan yang lebih fokus dan menghindari adanya penyimpangan hasil karena permasalahan yang melebar. Penelitian ini berjudul Pengaruh Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan Manufaktur 2016-2018 Yang Terdaftar di BEI ?
2. Bagaimana Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan Manufaktur 2016-2018 Yang Terdaftar di BEI ?
3. Bagaimana Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur 2016-2018 Yang Terdaftar di BEI ?
4. Bagaimana Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur 2016-2018 Yang Terdaftar di BEI ?
5. Bagaimana Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening pada perusahaan Manufaktur 2016-2018 Yang Terdaftar di BEI ?
6. Bagaimana Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening pada perusahaan Manufaktur 2016-2018 Yang Terdaftar di BEI ?

7. Bagaimana Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur 2016-2018 Yang Terdaftar di BEI ?

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan Manufaktur 2016-2018 Yang Terdaftar di BEI
2. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan Manufaktur 2016-2018 Yang Terdaftar di BEI
3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur 2016-2018 Yang Terdaftar di BEI
4. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur 2016-2018 Yang Terdaftar di BEI
5. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening pada perusahaan Manufaktur 2016-2018 Yang Terdaftar di BEI
6. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening pada perusahaan Manufaktur 2016-2018 Yang Terdaftar di BEI
7. Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur 2016-2018 Yang Terdaftar di BEI

### 1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening pada perusahaan Manufaktur 2016-2018 Yang Terdaftar di BEI
2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada konsentrasi akuntansi keuangan dapat mengetahui mengenai Kinerja Keuangan dan faktor fundamental yang mempengaruhinya.
3. Bagi investor, untuk menambah informasi mengenai faktor fundamental dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi yang optimal dengan melihat aspek *financial ratio perusahaan*.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan